

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
Laporan Auditor Independen
Dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 19



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00025/3.0315/AU.1/09/1275-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Makmur Group Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DJOKO, SIDIK & INDRA



Abdi Nusantara Manihuruk, CA., CPA., BKP.
Nomor ijin Akuntan Publik No. AP.1275

21 Maret 2025





PT IMG SEKURITAS
A MEMBER OF INDONESIA STOCK EXCHANGE

FORMULIR NOMOR : X.E.1-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PER 31 DESEMBER 2024
PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS (PT IMG SEKURITAS)**

Kami yang bertanda Tangan dibawah ini

1. Nama : Bitara Hulman Sianipar
Alamat Kantor Operasional : Wisma Matahari Power, Suite 150
Jl.Raya Kebayoran Lama No.21 Jakarta 12210
Nomor Telepon : 021-50718315
Alamat Domisili : Jl. Mangga V No.7 RT.002/006, Utan Kayu, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-50718315
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Toleransi Perangin-angin
Alamat Kantor Operasional : Wisma Matahari Power, Suite 150
Jl.Raya Kebayoran Lama No.21 Jakarta 12210
Nomor Telepon : 021-50718315
Alamat Domisili : Bulak Barat RT 06 RW 08 No.49, Kel. Cipayung ,Kec.Cipayung,
Depok
Nomor Telepon : 021-50718315
Jabatan : Direktur
3. Nama : Lily Kosasih
Alamat Kantor Operasional : Wisma Matahari Power, Suite 150
Jl.Raya Kebayoran Lama No.21 Jakarta 12210
Nomor Telepon : 021-50718315
Alamat Domisili : Jl.Sadar I No. 16
RT/RW 009/004, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir
Jakarta 10130
Nomor Telepon : 021-50718315
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2025


Bitara Hulman Sianipar
Direktur Utama


Toleransi Perangin-angin
Direktur


Lily Kosasih
Komisaris Independen

Address : **Wisma Matahari Power, Suite 150**
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 21, Jakarta 12210 - Indonesia
Phone : (62-21) 50718315 Fax : (62-21) 50718316

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas dan setara kas	2c, 2h, 3	23.902.681.797	25.109.430.882
Portofolio efek	2l, 4	344.041.500	310.261.000
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek			
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	2.739.582.562	2.690.969.242
Piutang lain-lain	6	8.795.037	6.390.602
Investasi pada Entitas Asosiasi	2f, 7	7.500.000.000	7.500.000.000
Pajak Dibayar Dimuka	20a	47.534.366	24.933.909
Aset tetap - bersih, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 sebesar Rp 832.374.032 dan 2023 sebesar Rp 813.311.282	2g, 8	26.057.999	45.120.749
Aset pajak tangguhan	2i, 20d	1.012.706.755	662.276.497
JUMLAH ASET		35.581.400.016	36.349.382.881
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	2i, 20b	2.515.321	8.562.487
Beban AkruaI	2j, 9	69.457.001	69.558.444
Liabilitas imbalan pasca kerja	10	1.355.916.847	1.452.615.773
Utang subordinasi	11, 21	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Liabilitas		11.427.889.169	11.530.736.704
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	13	30.000.000.000	30.000.000.000
Tambahannya modal disetor	14	250.000.000	250.000.000
Saldo rugi		(7.901.552.561)	(7.132.156.484)
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		1.805.063.408	1.700.802.661
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi			
Jumlah Ekuitas		24.153.510.847	24.818.646.177
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.581.400.016	36.349.382.881

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	2j,2k,2l, 15	(83.628.593)	52.686.104
Pendapatan Dividen	2j,2k,2l, 16	45.501.688	11.655.511
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		(38.126.905)	64.341.615
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2j, 18	(839.408.471)	(832.435.483)
Telekomunikasi		(116.682.455)	(121.675.579)
Administrasi dan umum		(422.458.026)	(384.340.156)
Penyusutan	2g, 8	(19.062.750)	(37.534.958)
Sewa kantor		(95.496.000)	(107.433.000)
Jasa profesional		(61.896.912)	(71.640.502)
Lain-lain		-	(5.456.800)
JUMLAH BEBAN USAHA		(1.555.004.614)	(1.560.516.478)
LABA (RUGI) USAHA		(1.593.131.519)	(1.496.174.863)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		499.497.945	707.082.675
Pendapatan Lainnya	17	-	5.925.000.000
Beban bunga dan keuangan	2j, 19	(15.888.200)	(13.868.101)
Lain-lain - bersih	2j	(10.304.560)	(21.251.047)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		473.305.185	6.596.963.527
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.119.826.334)	5.100.788.664
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Kini		-	-
Tangguhan	2i, 20d	350.430.257	320.826.043
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(769.396.077)	5.421.614.707
Pendapatan komprehensif lainnya			
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	10	104.260.747	19.374.510
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF		(665.135.330)	5.440.989.217

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Saldo Rugi		Tambah Modal Disetor	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	Penghasilan Komprehensif lain		Total Penghasilan Komprehensif lain	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
		Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya			Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi				
Saldo Per 1 Januari 2023	30.000.000.000	-	(12.553.771.191)	250.000.000	-	1.681.428.161	-	1.681.428.161	19.377.656.960	-	19.377.656.960
Perubahan Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo yang disajikan kembali	30.000.000.000	-	(12.553.771.191)	250.000.000	-	1.681.428.161	-	1.681.428.161	19.377.656.960	-	19.377.656.960
Perubahan Ekuitas Pada Tahun 2023											
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	5.421.614.707	-	-	-	-	-	5.421.614.707	-	5.421.614.707
Penghasilan Komprehensif Lain	10	-	-	-	-	19.374.510	-	19.374.510	19.374.510	-	19.374.510
Saldo Per 31 Desember 2023	30.000.000.000	-	(7.132.166.484)	250.000.000	-	1.700.802.661	-	1.700.802.661	24.818.646.177	-	24.818.646.177
Perubahan ekuitas pada tahun 2024											
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	(769.396.077)	-	-	-	-	-	(769.396.077)	-	(769.396.077)
Penghasilan Komprehensif Lain	10	-	-	-	-	104.260.747	-	104.260.747	104.260.747	-	104.260.747
Saldo 31 Desember 2024	30.000.000.000	-	(7.901.562.561)	250.000.000	-	1.805.063.408	-	1.805.063.408	24.163.610.847	-	24.163.610.847

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang efek	5.708.125	8.331.181
Penerimaan Penghasilan Bunga	312.274.780	514.708.224
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan	45.501.688	11.655.511
Penerimaan dari Nasabah - bersih	-	-
Penjualan Portofolio - bersih	(123.117.218)	79.108.623
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.557.129.110)	(1.513.279.199)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya - bersih	(26.192.760)	(35.119.147)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.342.954.495)</u>	<u>(934.594.807)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Penghasilan Bunga	136.205.410	86.898.668
Perolehan Aset Tetap	-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	<u>136.205.410</u>	<u>86.898.668</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.206.749.085)</u>	<u>(847.696.139)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>25.109.430.882</u>	<u>25.957.127.021</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>23.902.681.797</u>	<u>25.109.430.882</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas disingkat PT IMG SEKURITAS ("Perusahaan") semula bernama PT Senni Cahaya didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat di hadapan Richardus Nangkih Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-310.HT.01.01.TH.95, tanggal 11 Januari 1995. Akta pendirian perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 Nopember 2007, Tambahan No. 11773.

Perusahaan telah merubah namanya semula adalah PT Senni Cahaya menjadi PT Indonesia Makmur Group Sekuritas disingkat PT IMG Sekuritas, berdasarkan Akta No. 01, tanggal 9 Maret 2017, dibuat oleh Ny. Grace Supena Sundah SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007202.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 24 Maret 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 08, tanggal 26 Juli 2022 dibuat oleh Trulyn Meinita SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053075.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 28 Juli 2022.

Berdasarkan Akta No. 08, tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat oleh Ny. Trulyn Meinita, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha telah diubah menjadi :

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha :

3.1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- b. Informasi dan Komunikasi

3.2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, yang meliputi :
 - Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Informasi Komunikasi, yang meliputi :
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

Perusahaan memperoleh izin usaha perusahaan efek sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. KEP-02/PM/PPE/1997, tanggal 22 Januari 1997 dan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II Nomor: KEP-15/PM.2/2017, tanggal 8 Mei 2017 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek atas nama PT SENNI CAHAYA menjadi Izin Usaha atas nama PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS, dan mendapat izin usaha Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Domestik PB-UMKU : 912030988008900010001, tanggal 11 Agustus 2022 dan tercatat sebagai anggota PT Bursa Efek Jakarta dengan No. SPAB 197/JATS/BEJ-1.3/0797 tanggal 11 Juli 1997. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1997.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Wisma Matahari Power Lantai 1 Suite 150, Jl. Raya Kebayoran Lama No. 21,

Berdasarkan Akta No. 09, tanggal 23 Mei 2023 dibuat oleh Trulyn Meinita, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan lima (5) tahun berikutnya yang pemberitaannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan nomor : AHU-AH.01.09-0120100 tanggal 24 Mei 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komisaris Independen	Nn. Lily Kosasih	Nn. Lily Kosasih
Direktur Utama	Tn. Bitara Hulman Sianipar	Tn. Bitara Hulman Sianipar
Direktur	Tn. Toleransi Perangin-angin	Tn. Toleransi Perangin-angin

Perusahaan memiliki jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebanyak 4 orang dan 5 orang (tidak diaudit).

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Desember 2011 yang berlaku mulai efektif 1 Januari 2012. Fungsi dan kewenangan BAPEPAM-LK, telah diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan adanya perubahan penomoran dalam penggunaan Nomor Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) & Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang harus diterapkan dan berlaku pada tanggal 1 Januari 2024. Oleh karena itu perusahaan telah menggunakan semua PSAK yang terkait dengan perubahan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh IAI sesuai dengan PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No.1) dan disusun sesuai dengan Penerapan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) Sesuai Dengan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 yang mulai berlaku 1 Januari 2022, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Pengungkapan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 (sebelumnya PSAK No.7) mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi. Yang dimaksud dengan Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan.

e. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang di simpan di bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Penyertaan Pada Bursa Efek

Keanggotaan Perusahaan di bursa, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

g. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut sebagai liabilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK No.16) mengenai "Aset Tetap". Perusahaan memilih menggunakan model biaya dalam mengukur aset tetapnya. Sesuai dengan metode tersebut, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi penurunan nilai jika ada.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*), sesuai dengan masa manfaatnya.

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>% per tahun</u>
Inventaris	4 tahun	25%
Kendaraan Bermotor	5 - 8 tahun	20% - 25%

Hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Tanah tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Beban tangguhan" di Laporan Posisi Keuangan.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba/(rugi) tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang rupiah

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Transaksi - transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Sejak 1 Juli 2015 transaksi yang menggunakan USD sudah tidak diperbolehkan sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.162 untuk USD 1 dan sebesar Rp 15.416 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2023

i. Pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 212 (sebelumnya PSAK No.46) tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui atas dasar perbedaan temporer yang timbul dari *goodwill* (*goodwill negative*) atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas dari suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba fiskal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi (*offset*) sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban pada laporan laba rugi, kecuali apabila pajak penghasilan yang berasal dari suatu transaksi atau kejadian yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laporan laba rugi baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung dalam ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi dari transaksi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui pada tanggal transaksi.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Beban

Beban diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Transaksi efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

l. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki Perusahaan terdiri dari portofolio dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa

Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok portofolio yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

m. Instrumen Keuangan

PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No.71) tentang Instrumen Keuangan terkait Imbalan dalam pengujian untuk penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan yang mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan aset dan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan aset dan liabilitas keuangan asli.

n. Pendapatan Kontrak

PSAK No. 115 (sebelumnya PSAK No.72) yang mensyaratkan Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa yaitu Identifikasi kontrak dengan pelanggan, Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, Penetapan harga transaksi, Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak dan Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

o. Sewa

PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No.73) tentang sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Estimasi akuntansi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas Kecil	10.000.000	10.000.000
	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.246.470.440	7.486.421.893
PT Bank Danamon Indonesia (Tbk)	6.338.481.137	326.954.338
PT Bank UOB Indonesia	5.932.294.942	2.289.609.949
Jumlah bank	<u>19.517.246.519</u>	<u>10.102.986.180</u>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan		
PT Bank Danamon Indonesia (Tbk)	4.375.435.278	2.228.566.481
PT Bank UOB Indonesia	-	12.767.878.221
Jumlah deposito berjangka	<u>4.375.435.278</u>	<u>14.996.444.702</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>23.902.681.797</u>	<u>25.109.430.882</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	4% - 5,50%	2,50% - 5,00%

4. PORTOFOLIO EFEK

Merupakan saldo portofolio efek yang dimiliki perusahaan untuk diperdagangkan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian berikut:

<u>2024</u>			
Nama Saham	Lembar	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.000	4.080	53.040.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.000	5.700	131.100.000
PT Energi Mega Persada Persero Tbk	50	230	11.500
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	59.000	2.710	159.890.000
Jumlah			<u>344.041.500</u>
<u>2023</u>			
Nama Saham	Lembar	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PT Astra International Tbk	30.000	5.650	169.500.000
PT Energi Mega Persada Persero Tbk	50	220	11.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	1.210	121.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.000	3.950	19.750.000
Jumlah			<u>310.261.000</u>

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan tagihan pada (dari) KPEI terkait dengan transaksi jual dan beli efek yang terjadi di Bursa sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang (Utang) Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	13.750.000	108.665.000
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(8.160.000)	(84.750.000)
Jumlah	<u>5.590.000</u>	<u>23.915.000</u>
Dana Agunan Minimum Kas	1.733.992.562	1.667.054.242
Dana Kolateral	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>2.733.992.562</u>	<u>2.667.054.242</u>
Jumlah Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	<u>2.739.582.562</u>	<u>2.690.969.242</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang bunga deposito berjangka	8.795.037	6.390.602
Jumlah	<u>8.795.037</u>	<u>6.390.602</u>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2023 BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nilai nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor. Oleh karena itu nilai nominal saham BEI yang dimiliki perusahaan ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000,- (seratus tiga puluh lima juta rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah) per saham. Sehingga nilai investasi saham bertambah sebesar Rp 5.925.000.000,- (lima miliar sembilan ratus dua puluh lima juta rupiah) menjadi sebesar Rp 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah).

Terkait dengan aspek perpajakan, PT BEI telah berkomunikasi dengan Direktorat Jendral Pajak dan atas penelaahan tersebut, peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Pembagian dividen tersebut merupakan dividen yang dikecualikan dari objek PPh karena keseluruhan pemegang saham BEI merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri, baik berbentuk Perseroan Terbatas maupun Bentuk Usaha Tetap (BUT). Hal ini diungkapkan dalam surat edaran dari PT BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	2024			31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Inventaris kantor	843.460.031	-	-	843.460.031
Kendaraan Bermotor	14.972.000	-	-	14.972.000
Jumlah	858.432.031	-	-	858.432.031
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	804.577.615	15.319.750	-	819.897.365
Kendaraan Bermotor	8.733.667	3.743.000	-	12.476.667
Jumlah	813.311.282	19.062.750	-	832.374.032
Nilai buku	45.120.749			26.057.999
	2023			31 Desember 2023
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Inventaris kantor	843.460.031	-	-	843.460.031
Kendaraan Bermotor	14.972.000	-	-	14.972.000
Jumlah	858.432.031	-	-	858.432.031
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	770.785.657	33.791.958	-	804.577.615
Kendaraan Bermotor	4.990.667	3.743.000	-	8.733.667
Jumlah	775.776.324	37.534.958	-	813.311.282
Nilai buku	82.655.707			45.120.749

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha dalam tahun berjalan berjumlah Rp 19.062.750 dan Rp 37.534.958 untuk tahun 2024 dan 2023.

9. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Beban transaksi bursa	24.457.001	24.558.444
Beban audit	45.000.000	45.000.000
Jumlah	69.457.001	69.558.444

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Untuk tahun 2024 dan 2023 Perusahaan telah menerapkan aturan IFRIC (Atribusi Manfaat) sesuai PSAK No. 219 (sebelumnya PSAK No. 24) dalam menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja untuk semua karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut pada tahun 2024 dan 2023.

Imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset/Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang belum diakui	1.355.916.847	1.452.615.773
Jumlah	1.355.916.847	1.452.615.773

Beban yang diakui di laporan Laba Rugi

	2024	2023
Biaya jasa kini	7.561.821	13.846.959
Biaya bunga	-	26.760.574
Jumlah	7.561.821	40.607.533

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi perubahan Liabilitas (Aset) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas (aset) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan pada awal periode	1.452.615.773	1.431.382.749
Beban imbalan paska kerja pada tahun berjalan	7.561.821	40.607.533
Beban pada OCI (<i>Pendapatan komprehensif lainnya</i>)	<u>(104.260.747)</u>	<u>(19.374.510)</u>
Jumlah	<u>1.355.916.847</u>	<u>1.452.615.773</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2024 dihitung oleh aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporan pada tanggal 17 Maret 2025. Sedangkan tahun 2023 dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporan pada tanggal 16 Maret 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tersebut adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Mata Uang	Rp.	Rp.
Jumlah Karyawan	4	5
Tingkat diskonto	6,7%	6,9%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI IV
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%
Tingkat pensiun dini	N/A	N/A

11. UTANG SUBORDINASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Makindo Strategic Assets	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi tanggal 6 Juli 2015 Pemegang Saham Perusahaan PT Makindo Strategic Assets memberikan pinjaman kepada PT Indonesia Makmur Group Sekuritas (d/h PT Senni Cahaya) sebesar Rp 10.000.000.000, tidak di kenakan bunga dengan jangka waktu penyelesaian adalah pada saat Perusahaan dapat melakukan pembayaran pinjaman tanpa menyebabkan pelanggaran persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Sehubungan dengan perjanjian ini PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sesuai dengan surat No. KPEI-0669/DIR/0715 tanggal 9 Juli 2015, telah memberikan persetujuan atas perjanjian pinjaman subordinasi tersebut.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian antara PT Indonesia Makmur Group Sekuritas atau disingkat PT IMG Sekuritas dengan PT Makindo Strategic Assets tentang Pinjaman Subordinasi, tanggal 29 Juni 2018 merubah komparasi Perjanjian sehubungan dengan perubahan Debitur semula PT Senni Cahaya menjadi PT Indonesia Makmur Group Sekuritas atau disingkat PT IMG Sekuritas. Perubahan perjanjian sudah disampaikan oleh perusahaan berdasarkan surat No. 76/IMG/KPEI/X/18 tanggal 30 Oktober 2018 dan diterima PT KPEI tanggal 1 November 2018.

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang nasabah, utang subordinasi dan utang lain-lain.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Asset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	23.902.681.797	25.109.430.882
Piutang Lembaga kliring dan penjaminan	2.739.582.562	2.690.969.242
Piutang lain-lain	8.795.037	6.390.602
Tersedia untuk dijual		
Investasi Pada Entitas Asosiasi	7.500.000.000	7.500.000.000
Portofolio efek	344.041.500	310.261.000
Jumlah asset keuangan	<u>34.495.100.896</u>	<u>35.617.051.726</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Beban Akrual	69.457.001	69.558.444
Utang subordinasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>10.069.457.001</u>	<u>10.069.558.444</u>

13. MODAL SAHAM

Modal disetor dan struktur susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

<u>2024</u>			
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai saham (Rupiah Penuh)</u>
PT Wibhuti Haemmesyasa	24.300	81	24.300.000.000
PT Makindo Strategic Assets	5.700	19	5.700.000.000
Jumlah Modal Saham	<u>30.000</u>	<u>100</u>	<u>30.000.000.000</u>
<u>2023</u>			
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai saham (Rp)</u>
PT Wibhuti Haemmesyasa	24.300	81	24.300.000.000
PT Makindo Strategic Assets	5.700	19	5.700.000.000
Jumlah Modal Saham	<u>30.000</u>	<u>100</u>	<u>30.000.000.000</u>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan atas aset ditahun 2016 sebesar Rp 250.000.000 dari pengampunan pajak (*tax amnesty*) atas harta yang belum dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi perantara perdagangan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek, setelah dikurangi potongan dan biaya jasa transaksi.

Laba (rugi) kepemilikan saham merupakan keuntungan atau kerugian akibat kenaikan atau penurunan harga pasar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komisi transaksi	5.708.125	8.331.181
Laba (rugi) atas kepemilikan portofolio	<u>(89.336.718)</u>	<u>44.354.923</u>
Jumlah	<u>(83.628.593)</u>	<u>52.686.104</u>

Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian atas penurunan harga saham yang dimiliki sebesar Rp 89.336.718,- sedangkan tahun 2023 memperoleh laba atas transaksi kenaikan harga saham sebesar Rp 44.354.923,-

16. PENDAPATAN DIVIDEN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dividen	<u>45.501.688</u>	<u>11.655.511</u>
Jumlah	<u>45.501.688</u>	<u>11.655.511</u>

17. PENDAPATAN LAINNYA

Pada tahun 2024 tidak ada pendapatan lainnya . Pada tahun 2023, Pendapatan Lainnya merupakan penambahan nilai nominal saham dari PT Bursa Efek Indonesia. Sehingga nilai investasi saham bertambah sebesar Rp 5.925.000.000 (lima miliar sembilan ratus dua puluh lima juta rupiah). Peningkatan berasal dari pembagian deviden saham yang dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Lainnya	<u>-</u>	<u>5.925.000.000</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.925.000.000</u>

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	773.971.650	733.952.950
Bonus dan tunjangan lainnya	57.875.000	57.875.000
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 10)	<u>7.561.821</u>	<u>40.607.533</u>
Jumlah	<u>839.408.471</u>	<u>832.435.483</u>

19. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban administrasi bank	<u>15.888.200</u>	<u>13.868.101</u>
Jumlah	<u>15.888.200</u>	<u>13.868.101</u>

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	47.534.366	24.933.909
Jumlah	47.534.366	24.933.909

Pajak Dibayar Dimuka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 47.534.366 yang akan dikompensasikan terhadap kewajiban pajak pertambahan nilai masa berikutnya.

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	2.162.491	7.829.782
Pasal 23	165.000	102.041
Pajak Penghasilan atas transaksi penjualan efek	187.830	630.664
Jumlah utang pajak	2.515.321	8.562.487

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assesment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Pada tahun 2016 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) atas harta yang belum dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Oleh karena itu perusahaan telah mengajukan pengampunan pajak (*tax amnesty*) atas kas yang dimiliki Perusahaan yang belum dimasukkan dalam Laporan Keuangan 2015 sebesar Rp 250.000.000 dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-884/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dan tebusan atas harta tersebut sebesar Rp 5.000.000, Aset tersebut dicatat merupakan tambahan modal disetor. Dengan mengikuti Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) tersebut maka kerugian pajak tahun - tahun sebelumnya tidak dapat di kompensasikan lagi.

d. Penghasilan (beban) pajak

Beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan yang berasal dan timbulnya dari perbedaan temporer maupun dari realisasinya	(350.430.257)	(320.826.043)
Jumlah manfaat pajak	(350.430.257)	(320.826.043)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersil dan taksiran laba rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan pajak	(1.119.826.334)	5.100.788.664
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan bunga	(499.497.945)	(707.082.675)
Pendapatan Dividen	(45.501.688)	(11.655.511)
Pendapatan lainnya	-	(5.925.000.000)
Biaya Lainnya	71.961.161	84.649.325
Taksiran rugi fiskal	(1.592.864.806)	(1.458.300.197)
Pengaruh pajak atas beda temporer:		
Beban Imbalan Pasca Kerja	7.561.821	40.607.533
Rugi fiskal	(1.585.302.985)	(1.417.692.664)
Rugi fiskal - awal tahun	(2.931.484.274)	(1.513.791.610)
Rugi fiskal akhir tahun	(4.516.787.259)	(2.931.484.274)

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Dikredit (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal	644.926.540	348.766.657	993.693.197
Beban Imbalan Pasca Kerja	17.349.957	1.663.601	19.013.558
Jumlah	<u>627.576.583</u>	<u>350.430.258</u>	<u>1.012.706.755</u>

Pajak tangguhan dihitung dengan tarif yang berlaku sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.119.826.334)	5.100.788.664
Tarif pajak efektif 22% tahun 2024 dan 2023	(246.361.793)	1.122.173.506
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan bunga	(109.889.548)	(155.558.188)
Pendapatan Dividen	(10.010.371)	(2.564.212)
Pendapatan Lainnya	-	(1.303.500.000)
Biaya Lainnya	15.831.455	18.622.851
Jumlah pengaruh pajak atas beda tetap	<u>(350.430.257)</u>	<u>(320.826.043)</u>
Manfaat Pajak Tangguhan	<u>(350.430.257)</u>	<u>(320.826.043)</u>
Pajak tangguhan	<u>(350.430.257)</u>	<u>(320.826.043)</u>

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu PT Makindo Strategic Assets dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor : Kep-521/BL/2008 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
PT Makindo Strategic Assets	Pemegang saham	Utang subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Prosentase dari Jumlah Liabilitas</u>	
			<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang pihak berelasi				
PT Makindo Strategic Assets	10.000.000.000	10.000.000.000	88%	87%
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>88%</u>	<u>87%</u>

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran umum terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Perusahaan menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, dan pada tanggal penutupan 30 Desember 2024 Perusahaan melaporkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar Rp 25.464.499.925 (29 Desember 2023 : Rp 26.561.275.174). Dengan demikian, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan masih berada diatas ketentuan yang dipersyaratkan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

A. MANAJEMEN MODAL

Sebagai Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan modal disetor sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran umum terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan, baik persyaratan modal disetor maupun MKBD. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak pernah gagal dalam memenuhi jumlah minimum MKBD dan melaporkannya kepada OJK sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memenuhi peraturan tentang permodalan, termasuk jika ada keharusan untuk meningkatkan modal disetor maupun MKBD di masa mendatang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. MANAJEMEN RISIKO

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul pada kondisi karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Per tanggal 31 Desember 2024 posisi keuangan mencerminkan perusahaan mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. KONDISI EKONOMI INDONESIA

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan diantaranya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,94%, sedikit lebih menurun dari 4,96% ditahun 2023. Ekspor yang tumbuh 6,51% lebih rendah dari peningkatan import sebesar 7,95% pada tahun 2024.

Indonesia berhasil mencapai tingkat inflasi yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2023 inflasi tercatat sebesar 2,61% year-on-year (YoY) sedangkan tahun 2024 inflasi menurun menjadi 1,57% YoY, berada dalam rentang target nasional 2,5% ± 1%.

Tahun 2024 IHSG sangat berfluktuatif : sempat jatuh sampai di level terendah 6.875 pada Juni 2024 dan pernah mencapai All Time High (ATH) 7.905 pada 19 Sep 2024. Walaupun demikian IHSG ditutup melemah 2,65% ke level 7.079 YoY pada akhir tahun 2024. Untuk rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp 12,85 Triliun meningkat 19,6% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 10,75 triliun.

Rupiah mengalami tekanan yang signifikan. Rata-rata nilai tukar rupiah terhadap USD mencapai Rp 15.840, melampaui asumsi APBN 2024 yang dipatok pada Rp 15.000 per USD. Secara persentase, rupiah melemah sekitar 5,24% sepanjang tahun tersebut.

Untuk tahun 2025 perekonomian Indonesia menghadapi beberapa tantangan eksternal seperti perang dagang/tariff, penurunan suku bunga The Fed proteksionisme serta ketidakpastian global, perlambatan ekonomi China, penurunan permintaan global, depresiasi rupiah yang perlu diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, dan tantangan domestik seperti penurunan daya beli dan konsumsi rumah tangga, lonjakan pengangguran dan ketimpangan sosial, penurunan kepercayaan investor menjadi ancaman serius bagi stabilitas ekonomi Indonesia.

Perusahaan akan tetap melaksanakan ke hati-hatian berinvestasi dengan penempatan portofolio yang terukur dan tetap melakukan efisiensi biaya serta memperkuat pengendalian internal atas transaksi efek.

25. PENERAPAN TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas (PT IMG Sekuritas) di tahun 2024 secara bertahap berupaya untuk terus meningkatkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan melalui pola pikir terintegrasi yang menghubungkan antara pelaporan keuangan dan keberlanjutan sehingga tercipta nilai keberlanjutan untuk jangka panjang serta mampu meningkatkan iklim usaha yang kondusif. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017.

Salah satu wujud komitmen dan konsistensi PT IMG Sekuritas dalam menerapkan tata kelola perusahaan guna menjaga keberlangsungan bisnis dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola selama tahun 2024. Hal ini dilaksanakan melalui Pelaksanaan *self assessment*.

Pelaksanaan *self assessment* merupakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT IMG Sekuritas dilakukan dengan menggunakan Indikator/Parameter Penilaian dan Laporan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang disusun berdasarkan SE OJK Nomor 55/SEOJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017 tentang Laporan Penetapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan sebagai PEE dan PPE, yang mencakup : keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Tujuan *self assessment* penerapan GCG ini adalah untuk :

- Mengukur kualitas penerapan GCG di PT IMG Sekuritas melalui penilaian atau evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di Perusahaan melalui pemberian skor atau nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT IMG Sekuritas serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi *gap* (celah) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di Perusahaan.
- Memonitor konsistensi penerapan GCG di PT IMG Sekuritas dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan Perusahaan.
- Memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Pelaksanaan *self assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT IMG Sekuritas, sehingga hasil *self assessment* ini sekaligus merupakan penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG sampai dengan saat ini.

Aspek pengujian dalam *self assessment* penerapan GCG di PT IMG Sekuritas, meliputi : (1) Komitmen Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), (2) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, (3) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (DEKOM), (4) Remunerasi Direksi dan Komisaris, (5) Etika Bisnis, (6) Pengendalian Internal, (7) Kebijakan System Pelaporan Pelanggaran dan Pengaduan Nasabah, (8) Alamat situs WEB Perseroan, (9) Auditor Eksternal, (10) Hubungan Afiliasi, Benturan Kepentingan, Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dekom serta Kepelikan Saham Anggota Direksi dan/atau Dekom Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2024 telah mengikuti PJOJK Nomor 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek serta Laporan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang disusun berdasarkan SE OJK Nomor 55/SEOJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan.

27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2025.